

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengukuran pretest terhadap 30 responden, diperoleh rata-rata skor pengetahuan (9,33) dengan standar defiasi sebesar (3,262). Hasil tersebut menggambarkan kondisi awal pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi edukasi.
2. Setelah diberikan edukasi diketahui memperoleh nilai rata-rata skor pengetahuan sebesar (19,17) dengan standar defiasi (1,020). Hasil tersebut menunjukan adanya peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi.
3. Diketahui setelah diberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah organik hasil rumah tangga menggunakan media *maggot* terdapat perubahan pengetahuan warga yang awalnya (9,33), kemudian setelah diberikan edukasi menjadi (19,17), didapati selisih sebesar (9,84), dan berdasarkan hasil uji beda berpasangan menggunakan *paired sample t-test* mendapatkan nilai ($p\text{-value} < 0,001$) sehingga dapat disimpulkan edukasi pengelolaan sampah organik hasil rumah tangga menggunakan media *maggot* berhasil meningkatkan pengetahuan warga di RT 25 Pekan Sabtu Kota Bengkulu.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat RT 25 Pekan Sabtu

Masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui edukasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah organik hasil rumah tangga. Masyarakat juga diharapkan tidak membuang sampah organik secara langsung, tetapi dapat mempertimbangkan pemanfaatan sampah organik sebagai sumber pakan *maggot*. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dengan melakukan pemilahan sampah organik dan nonorganik dari sumbernya. Dengan adanya pemilahan tersebut, sampah organik dihasilkan dari aktivitas rumah tangga dapat dimanfaatkan. Selain itu juga masyarakat diharapkan terus mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh agar tidak berhenti dan hanya sebatas edukasi diberikan.

2. Bagi institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya bidang kesehatan masyarakat, diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan edukasi dan pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan *maggot* BSF dapat menjadi salah satu materi dalam promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Institusi pendidikan juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sampah organik secara inovatif dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian edukasi pengelolaan sampah organik menggunakan media *maggot* dengan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dan melibatkan kelompok kontrol, sehingga perubahan pengetahuan dapat dibandingkan antara kelompok yang mendapatkan edukasi dan kelompok yang tidak mendapatkan edukasi.

